

Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Paket Pernikahan Berbasis Web Dengan Metode Fast(*Framework For The Applications*)

Ani Oktarini Sari¹, Desi Novita Sari²

^{1,2}AMIK BSI Jakarta, Jalan RS Fatmawati Raya No.24, Pondok Labu, Jakarta Selatan
Email : ani.aos@bsi.ac.id¹ , desinshadi@gmail.com²

Abstrak. Weny Salon merupakan *wedding organizer* yang menyediakan jasa maupun paket pernikahan untuk persiapan sampai pelaksanaan acara pernikahan dari berbagai kebutuhan yang diperlukan untuk sebuah pesta. Maraknya perusahaan *wedding organizer* ini menyebabkan masing-masing perusahaan *wedding organizer* harus memiliki promosi yang bagus untuk meningkatkan pelayanan jasa paket pernikahan. Dengan menggunakan metode fast(*Framework For The Applications*) maka disusunlah sebuah aplikasi pemesanan paket pernikahan pada *wedding organizer* Weny Salon. Dengan hak akses terbagi 3 yakni admin web, member dan pengunjung web yang memiliki halaman web yang sesuai dengan kebutuhan akan masing-masing user tersebut. Dengan adanya aplikasi yang bisa di akses dengan internet dapat membantu meluaskan pemasaran pada *wedding organizer* Weny Salon.

Kata Kunci: jasa paket pernikahan, paket pernikahan, *wedding organizer*.

1 Pendahuluan

Aneka ragam latar belakang adat dan budaya mempunyai kebiasaan dan ciri khas tersendiri dalam melaksanakan acara pesta pernikahan. Pernikahan adalah bentuk ikatan sakral hubungan antar manusia, sehingga menyiapkan sebuah pesta pernikahan termasuk dalam merencanakan hari pernikahan. Banyak klien tidak memiliki banyak waktu untuk mendatangi beberapa tempat pendukung resepsi pernikahan dan sekaligus memikirkan konsep pernikahan, sementara banyak tempat usaha yang menawarkan berbagai jasa dan konsep yang menarik untuk mendukung resepsi pernikahan [1]. Mobilitas manusia yang tinggi menuntut penyedia jasa mampu menyediakan layanan jasa dengan instan dan cepat sesuai permintaan konsumen. Untuk mengatasi masalah tersebut maka kini muncul transaksi yang menggunakan media internet untuk menghubungkan antara penyedia jasa dan konsumennya[2]. Bagi beberapa orang yang belum berpengalaman, tidak punya cukup waktu, tenaga, dan anggota keluarga untuk membantu dalam persiapan dan pelaksanaan acara pernikahan, maka membutuhkan jasa untuk melakukan segala aktifitas dan penyedia fasilitas dengan baik dengan menggunakan jasa WO (*Wedding Organizer*) [3].

Weny Salon merupakan *Wedding Organizer* yang menyediakan jasa berbagai macam acara pernikahan, mulai dari riasan sampai dekorasi yang dibutuhkan dalam pernikahan tersebut. Pemesanan semua produk di Wenny Salon masih dilakukan dengan cara yang manual. Calon pemakai jasa Weny Salon harus datang ke kantor langsung untuk melakukan pemesanan. Selain itu, penyebaran informasi-informasi terkait dengan produk-produk yang dimiliki oleh Weny Salon masih dilakukan melalui orang ke orang dan juga berupa katalog. Karena proses yang berjalan di Weny Salon saat ini masih menggunakan cara yang manual maka mengakibatkan permasalahan yakni, pencatatan data penyewa tidak terekam dengan baik, kesulitan dalam pencarian dokumen transaksi pemesanan paket hingga proses pelaporannya. Sehingga dibutuhkan sebuah aplikasi berbasis web yang akan mempermudah Weny Salon dalam promosi paket pernikahan dan mempermudah calon mempelai dalam melakukan pemesanan paket.

2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian kualitatif, dikarenakan peneliti melakukan penelitian dengan melakukan observasi atau studi lapangan dengan melihat secara langsung proses penawaran / promosi pemesanan paket pernikahan yang terjadi pada Weny Salon.

Model pengembangan sistem yang digunakan adalah Metode FAST (*Framework for the Application System Thinking*) terdiri dari fase-fase *Scope Definition*, *Problem Analysis*, *Requirements Analysis*, *Logical Design* dan *Physical Design* [4]. Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. *Scope Definition*
Tahap ini merupakan langkah awal dalam proses perancangan sistem informasi. Dalam tahap *scope definition* didefinisikan ruang lingkup dari pembuatan sebuah aplikasi.
2. *Problem Analysis*
Analisa masalah dilakukan untuk pendefinisikan lingkup dan masalah dalam pengembangan sistem informasi.
3. *Requirement Analysis*
Analisa kebutuhan adalah menentukan kebutuhan sistem apa saja yang dibutuhkan pada sistem informasi, yaitu kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem.

4. *Logical Design*

Metode perancangan yang menggunakan metode perancangan berorientasi objek dengan menggunakan UML(*Unified Modelling Language*) sebagai alat bantu perancangan.

5. *Physical Design*

Merupakan tahapan menterjemahkan logical design ke dalam bentuk fisik suatu aplikasi, meliputi perancangan user interface dan detail design.

Metode fast merupakan metodologi yang dapat mencakup analisis, desain dan implementasi yang digunakan dalam pembuatan aplikasi program, seperti yang telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya yakni [5] dalam membuat aplikasi sistem informasi golf course pada PT. Krakatau Industrial Estate Cilegon dan penelitian sebelumnya [6] pembuatan aplikasi Tes Potensi Akademik. Metode Fast dengan tahapan – tahapannya dapat mendetailkan dalam langkah-langkah membangun sebuah sistem informasi.

3 Hasil dan Pembahasan

Untuk pembahasan dari pembuatan aplikasi ini, dijelaskan berdasarkan tahapan-tahapan dari metode Fast yang di gunakan, sebagai berikut :

1. *Scope Definition*

Dalam sistem informasi berbasis web pada Weny Salon, terdapat tiga kategori pengguna, yaitu administrator, member dan pengunjung. Masing-masing kategori pengguna mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang berbeda. Halaman Administrator membatasi pada hal mengelola paket pernikahan, mengelola data pemesanan, membuat laporan yang berisi laporan paket pernikahan, laporan pemesanan paket dan laporan member. Halaman Member membatasi pada hal dapat melihat tampilan profil website dan paket pernikahan yang akan dipesan berupa harga, spesifikasi gambar dan kriteria mengenai keterangan dari paket tersebut. Dapat melakukan pemesanan pada form pemesanan yang tersedia, agar dapat memesan paket pernikahan yang diinginkan. Halaman Pengunjung membatasi pada hal dapat melihat, spesifikasi harga dan kriteria apabila pengunjung melakukan pemesanan, maka pengunjung diharuskan mengisi form pendaftaran member untuk melakukan pemesanan paket pernikahan.

2. *Problem Analysis*

- a. Pencatatan transaksi pemesanan paket pernikahan masih dilakukan secara manual
- b. Pencarian data tidak efisien dari segi waktu dan tenaga karena mencari terlebih dahulu di dalam arsip dokumen.
- c. Tidak terdokumentasi dengan baik arsip dokumen pemesanan paket pernikahan
- d. Keterlambatan dalam pelaporan.

3. *Requirement Analysis*

A. Aktor

Tabel 1. Definisi Aktor

No	Istilah	Deskripsi
1	Administrator	Merupakan user dengan otoritas akses terbatas administrator
2	Member	Merupakan user dengan otoritas akses terbatas member
3	Pengunjung	Merupakan user dengan otoritas akses terbatas pengunjung

B. Analisa Kebutuhan Pengguna

1. Admin
Admin dapat mengelola data member, mengelola data paket pernikahan, dan melihat laporan pemesanan paket pernikahan.
2. Member
Member dapat melakukan pemesanan paket pernikahan, melihat paket Pernikahan, dan melihat riwayat pemesanan/konfirmasi pemesanan paket pernikahan.
3. Pengunjung
Pengunjung dapat melihat paket pernikahan.

C. Analisa Kebutuhan Sistem

1. Kebutuhan sistem untuk admin
Menyediakan hak akses full untuk mengubah akses login user, dan menyediakan penarikan laporan pemesanan paket pernikahan
2. Kebutuhan sistem untuk member
Menyediakan form pemesanan paket pernikahan dan menampilkan data paket pernikahan

3. Kebutuhan sistem untuk pengunjung
Menyediakan form pendaftaran member dan menampilkan data paket pernikahan

D. Spesifikasi Sistem Komputer

Spesifikasi perangkat atau sarana yang digunakan adalah :

a. Spesifikasi Perangkat Keras

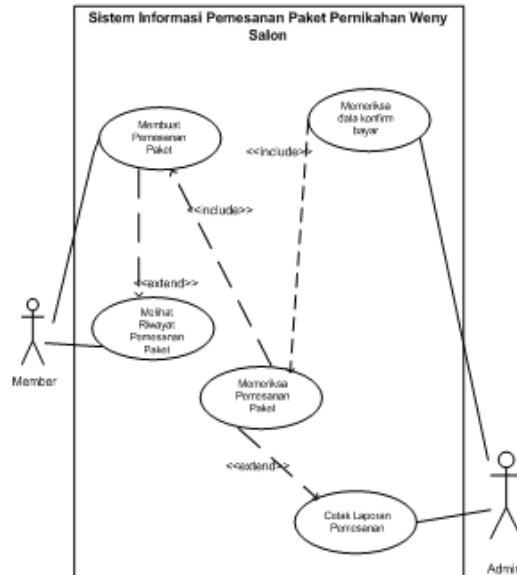
1. CPU
Processor Intel® Dual Core 2.10 GHz, RAM DDR2 3 GB, Hard Disk 250GB
2. Mouse Optik USB
3. Keyboard USB
4. Monitor dengan resolusi layar 1366 x 768
5. Koneksi internet dengan kecepatan 2 Mbps.

b. Spesifikasi Perangkat Lunak

1. Sistem operasi : Microsoft Windows 7
2. Program Desain : Adobe Dreamweaver CS4
3. Bahasa Script : PHP dan HTML
4. Web Server : Apache2triad
5. Web Browser : Google Chrome
6. Database : MySQL

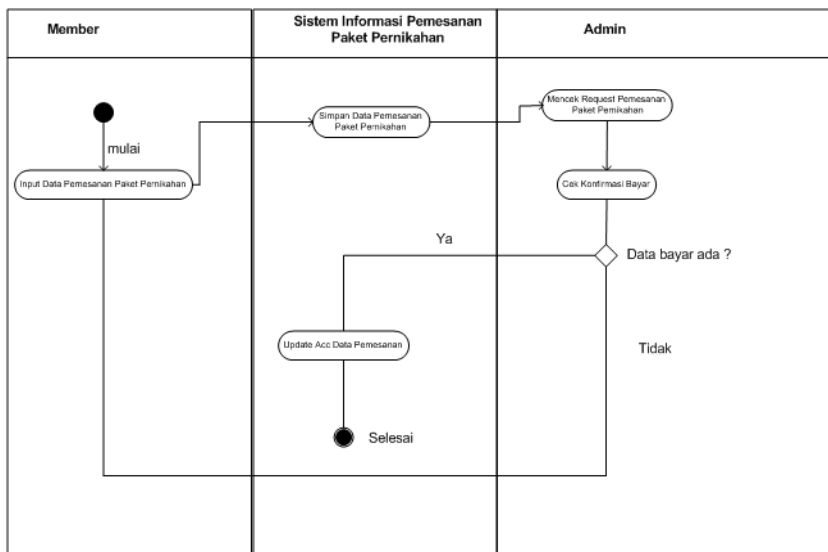
4. Logical Design

A. Use case



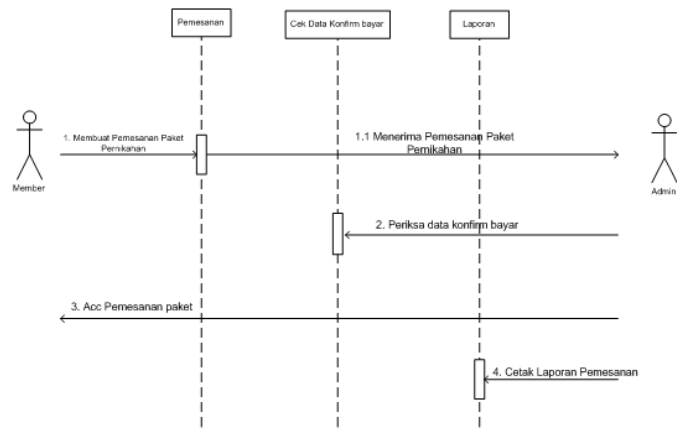
Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Pemesanan Paket Pernikahan

B. Activity Diagram Activity Diagram member, Admin dan sistem informasi pemesanan paket pernikahan pada Weny Salon



Gambar 2. Activity Diagram Sistem Pemesanan Paket Pernikahan

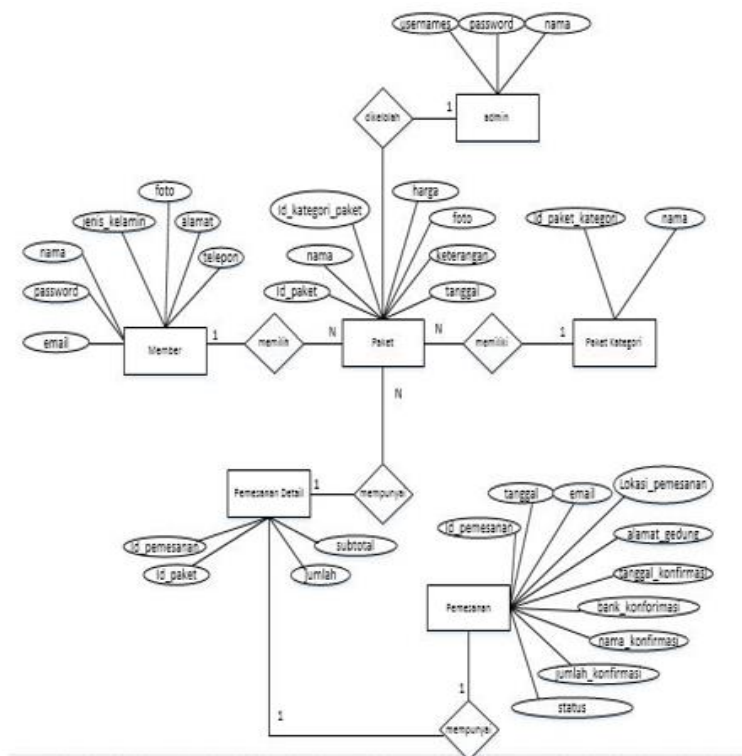
C. Sequence



Gambar 3. Sequence Diagram Input Data Paket Pernikahan

5. Physical Design

A. Rancangan ERD

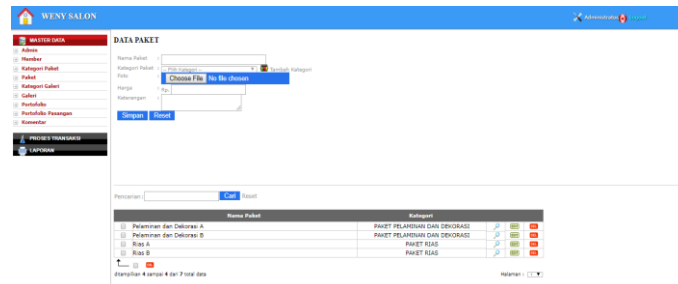


Gambar 4. Rancangan ERD

B. Desain Antar Muka

1. Halaman Input Data Paket Pernikahan

Halaman ini menyediakan input data paket pernikahan. Bagian admin yang bertugas untuk input data paket pernikahan dan mengelola data paket pernikahan.



Gambar 5. Tampilan Input Data Paket Pernikahan

2. Halaman Pemesanan Paket Pernikahan

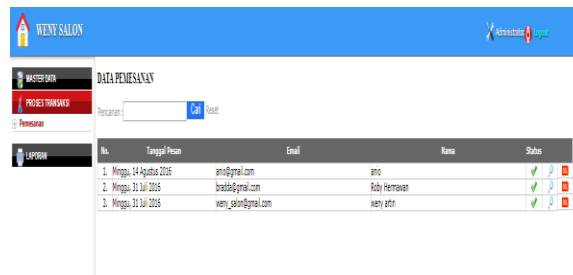
Bagian Member akan menginput data pemesanan paket pernikahan. Data ini akan masuk ke akses Admin sebagai Proses Transaksi Pemesanan yang akan disetujui atau tidak oleh bagian Admin.



Gambar 6. Tampilan Pemesanan Paket Pernikahan akses Member

3. Halaman Proses Transaksi Pemesanan Paket Pernikahan

Bagian Admin akan mengecek data pemesanan yang masuk dari bagian member apakah transaksi tersebut disetujui atau tidak. Dan bagian member dapat melihat update pada riwayat pemesanan.



Gambar 7. Tampilan Proses Transaksi Pemesanan Paket Pernikahan

4. Halaman Riwayat Pemesanan

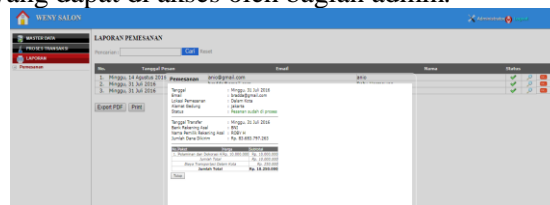
Bagian member dapat melihat update pemesanan paket yang telah diproses oleh bagian admin



Gambar 8. Riwayat Pemesanan

5. Cetak Laporan Pemesanan Paket Pernikahan

Halaman ini menyediakan penarikan laporan Pemesanan Paket Pernikahan yang dapat di akses oleh bagian admin.



Gambar 9. Tampilan Cetak Laporan Pemesanan Paket Pernikahan

4 Kesimpulan

- Dengan adanya sistem terkomputerisasi untuk pemesanan paket pernikahan pada Weny Salon diharapkan permasalahan-permasalahan seperti Pengolahan data untuk member, paket pernikahan dan pemesanan paket dapat terorganisir dengan baik, sehingga mengurangi tingkat kesalahan-kesalahan data akibat kesalahan manusia (*human error*)

- b. Pencarian data dapat lebih efisien karena data sudah terorganisir dengan baik sesuai dengan level akses admin dan member.
- c. Proses Transaksi pemesanan paket pernikahan dapat terpantau dengan baik dan proses pelaporan menjadi lebih baik, karena dapat diakses dan dicetak langsung.

5 Saran

- a. Dengan adanya perubahan sistem menjadi sistem yang terkomputerisasi, perlu diadakannya pelatihan sumber daya manusia bagi karyawan untuk penguasaan sistem yang baru.
- b. Melakukan backup database secara berkala dan perbaikan atau pengecekan program agar data dapat tersimpan dengan baik dan web berjalan secara optimal.
- c. Pengembangan web lebih lanjut, dapat dikembangkan dari penambahan konten maupun perbaikan konten yang sudah ada sesuai dengan perkembangan usaha Weny Salon.

6 Referensi

- [1] Kristin, D. M., & Lisanti, Y. Wedding Organizer Order Management. *Jurnal ComTech*, 5(2), 839-850 . 2014
- [2] Wijaya, R.S., Aplikasi Fairuz Wedding Organizer Berbasis Web Based Application Fairuz Wedding Organizing. *E-Proceeding of Applied Science Telkom University*, 3(3), 1576-1582. 2017
- [3] Irawan, D. Sistem Persewaan Wedding Organizer & Jasa Lukis Henna Berbasis Web Pada Rumah Cantik Muslimah (Enni Salon Hijab) . *Jurnal Teknik Informatika Politenin Sekayu (TIPS)*, 4(1), 33-40. 2016.
- [4] Whitten, J. L., & Bentley, L. *System Analysis and Design for Global Enterprise : Seventh Edition*. New York: McGraw Hill. 2007.
- [5] Abdullah, A. S., Setiawan, H., & Ummi, N. Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website dengan Metode Framework For The Applications of System Thinking. *Jurnal Teknik Industri Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 1(4), 358-367. 2013.
- [6] Pratama, P. B., Setiawan, H., & Sirajuddin. Perancangan Aplikasi Tes Potensi Akademik Menggunakan Metode Framework For The Application Of System Thinking (FAST). *Jurnal Teknik Industri Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 3(3). 2015.